

Perhatikan wacana berikut!

Di Tengah Pandemi Covid-19, Omzet Pedagang Pisang di Lebak Justru Naik

Di tengah suasana pandemi Covid-19, omzet pedagang pisang di Kabupaten Lebak Banten, justru meningkat. Omzet para pedagang pisang pun meningkat. Bapak S mampu meraih omzet Rp10.000.000,00 per hari, dari sebelumnya Rp5.000.000, per hari. Pedagang lain, Bapak R, menyatakan mendapatkan omzet hingga Rp9.000.000,00 per hari, dari sebelumnya sekitar Rp4.000.000,00 per hari.

Meningkatnya omzet pedagang berakibat pula pada peningkatan untung. Seorang pedagang pisang mengaku mampu meraup keuntungan hingga Rp300.000,00 per hari. Pedagang lain bahkan mampu meraih untung hingga Rp700.000,00 per hari.

Menurut Bapak S, permintaan konsumen meningkat karena adanya kebijakan pemerintah, yaitu membatasi kegiatan masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Corona. Menurutnya, masyarakat banyak yang tinggal di rumah bersama anggota keluarga. Banyak keluarga yang membeli pisang sebagai makanan alternatif di rumah. Pisang bisa direbus, digoreng, hingga menjadi bahan campuran makanan.

Selain itu, menurut Bapak R, permintaan selama pandemi juga meningkat, yaitu dari para pelaku usaha keripik, pedagang gorengan, maupun campuran kuliner, Bapak R memiliki banyak langganan tetap para perajin keripik pisang. Permintaan para perajin keripik pisang bahkan meningkat selama pandemi ini.

Menurut Bapak R, permintaan konsumen dapat mencapai 500 kilogram per hari. Ia menampung pisang dari para petani, termasuk petani Badui. Sementara pedagang lain menampung pisang dari wilayah Lebak Tengah, dengan jumlah pasokan sekitar 700 kilogram hingga 1,5 ton per hari.

Pisang memang menjadi andalan ekonomi para petani wilayah Lebak. Pisang Lebak dipasok ke berbagai wilayah, seperti Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi. Penyebaran pisang dari Lebak mencapai ratusan ton per hari menggunakan truk dan mobil colt.

Para pedagang pisang di Lebak menjual beragam jenis pisang. Pisang yang dijual mencakup pisang nangka, pisang ambon, pisang ketan, pisang galek, pisang emas, pisang mulih, pisang raja, pisang raja siam, dan pisang kepok. Harga jual pisang bervariasi, antara Rp50.000,00 hingga Rp130.000,00 per tandan. Apabila dijual per sisir, harganya antara Rp10.000,00 hingga Rp25.000,00.

Jodahkan pertanyaan pada kolom kiri dengan pernyataan pada kolom kanan sesuai dengan a wacana tersebut.

Omzet pedagang di wacana meningkat dari berapa juta rupiah per hari menjadi berapa juta rupiah per hari?

A. Omzet bapak S meningkat dari Rp5jt per hari. Omzet bapak R meningkat dari Rp4Jt per hari menjadi Rp9Jt per hari

Kebijakan pemerintah apa yang secara tidak langsung meningkatkan omzet pedagang di wacana tersebut? rupiah per hari

B. Bervariasi, antara Rp50.000,00 hingga Rp130.000,00

Berdasarkan wacana, berapa permintaan konsumen yang diterima Bapak R per hari

C. Mencapai 500 kilogram per hari.

Berapa harga jual buah per tandan berdasarkan wacana tersebut?

D. Pedagang pisang di Kabupaten Lebak, Banten.

Ditengah pandemic, pedagang buah apa dan dimana yang justru meningkat omzetnya?

E. Pembatasan kegiatan. masyarakat untuk mencegah penyebaran virus Corona.

F. Para petani pisang dari Badui